

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan mengenai kajian penggunaan obat antipsikotik pada pasien skizofrenia yang dirawat inap di Instalasi Rawat Inap RSJ Grhasia Yogyakarta periode 2017 yaitu :

1. Gambaran pola penggunaan obat antipsikotik pada pasien skizofrenia yang dirawat di Instalasi Rawat Inap RSJ Grhasia Yogyakarta periode 2017 yaitu:
 - a. Golongan obat antipsikotik tipikal yang paling banyak diberikan pada pasien skizofrenia adalah Haloperidol sebanyak 1 pasien 1,6%
 - b. Golongan obat antipsikotik atipikal yang paling banyak diberikan pada pasien skizofrenia adalah Risperidone dan Clozapin sebanyak 3 pasien 4,7%
 - c. Pemberian kombinasi antipsikotik yang paling banyak diberikan pada golongan atipikal dengan atipikal adalah Risperidone dengan Clozapin sebanyak 26 pasien 44,8%
2. Hasil penelitian terhadap evaluasi penggunaan antipsikotik pada pasien skizofrenia di Instalasi Rawat Inap RSJ Grhasia Yogyakarta periode 2017 yang meliputi tepat indikasi, tepat pasien, tepat obat, tepat dosis dan tepat frekuensi didapatkan hasil sebagai berikut :
 - a. Ketepatan Indikasi pada pasien sebesar 100%
 - b. Ketepatan Pasien pada pasien sebesar 100%
 - c. Ketepatan Obat pada pasien sebesar 82,8%
 - d. Ketepatan Dosis pada pasien sebesar 98,4%
 - e. Ketepatan Frekuensi pada pasien sebesar 98,4%

3. Gambaran kejadian efek samping yang ditimbulkan dari penggunaan antipsikotik pada pasien skizofrenia yang di Instalasi Rawat Inap RSJ Grhasia Yogyakarta periode 2017 sebanyak 3 pasien (5%), efek samping yang ditemukan pada pasien berupa gejala sindrom ekstrapiramidal diantaranya hipersalivasi dan tremor .

B. Saran

1. Saran bagi rumah sakit:
 - a. Data yang tercatat dalam rekam medis untuk kedepannya harus lebih dilengkapi lagi untuk memudahkan dalam kontrol masing masing pasien terutama pada kejadian efek samping lebih dituliskan di rekam medis agar dapat memudahkan dalam pengobatan perbaikan gejala.
 - b. Pemberian antipsikotik perlu memperhatikan gejala pada pasien yang muncul serta mempertimbangkan terhadap penyakit penyerta.
2. Saran bagi peneliti selanjutnya:
 - a. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya lebih banyak dalam menggunakan sampel dengan meningkatkan tingkat kepercayaan pada penelitian agar mewakili semua pasien skizofrenia di rawat inap
 - b. Melakukan penelitian secara prospektif agar dapat mengetahui perkembangan penyakit yang diderita oleh pasien dan alasan dokter dalam memberikan terapi antipsikotik pada pasien skizofrenia.